



Perencanaan Produksi Tenun Ikat Petra Cilik di Kota Kupang

Nidya Patty Noverisa Abineno¹, Yoseba Pulinggomang², Erna Eryani Giri³

^{1,2,3}Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Email penulis: nidyanoverisa21@gmail.com¹, yoseba30@staf.undana.ac.id², girierna20@gmail.com³

Info Artikel

Article history:

Received Januari 3, 2025

Revised Februari 17, 2025

Accepted June 28, 2025

Keywords:

Planning

Production

ABSTRACT

The research entitled Production Planning of Tenun Ikat Petra Cilik in Kupang City aims to find out and explain the production planning of Tenun Ikat Petra Cilik in Kupang City. Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation and questionnaires. While data analysis techniques use forecasting and Break Event Point (BEP). The results showed that the amount of sales forecast for sarongs at Tenun Ikat Petra Cilik in 2024 was 174 sheets, in 2025 as many as 202 sheets and 2026 as many as 219 sheets. For blankets in 2024 as many as 107 pieces, in 2025 as many as 110 pieces and in 2026 as many as 113 pieces. For sashes on Tenun Ikat Petra Cilik shows that in 2024 there were 199 sheets, in 2025 there were 201 sheets and in 2026 there were 204 sheets. The results of the Break Event Point (BEP) analysis show that if Tenun Ikat Petra Cilik in Kupang City produces 101 pieces of sarong or Rp.152,000,000, for blankets producing 162 pieces or Rp. 162,857,142 and sling producing 1,380 pieces or Rp.411.940.298, then Tenun Ikat Petra Cilik will not make a profit or not suffer a loss because at that point Tenun Ikat Petra Cilik is in a state of basic return. And if the company produces below the BEP point, the company will experience a loss, and vice versa if the company produces above the BEP point, the company will experience a profit. Based on the results of the study, it is recommended that it be taken into consideration for the company in relation to making decisions on determining the number of orders and good planning for the supply of woven raw materials in order to smooth the production process in the company. And for the company, Tenun Ikat Petra Cilik needs to make a production plan or the amount of production to be produced appropriately in order to provide maximum profit.

Corresponding Author:

Nidya Patty Noverisa Abineno,

Universitas Nusa Cendana

Jl. Matani Raya, Lasiana, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang

Email: nidyanoverisa21@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian berjudul Perencanaan Produksi Tenun Ikat Petra Cilik Di Kota Kupang ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan perencanaan produksi Tenun Ikat Petra Cilik Di Kota Kupang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi dan daftar pertanyaan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan peramalan (forecasting) dan Break Event Point (BEP). Hasil penelitian menunjukkan besarnya ramalan penjualan sarung pada Tenun Ikat Petra Cilik pada tahun 2024 sebanyak 174 lembar, pada tahun 2025 sebanyak 202 lembar dan 2026 sebanyak 219 lembar. Untuk selimut pada tahun 2024 sebanyak 107 lembar, tahun 2025 sebanyak 110 lembar dan pada tahun 2026 sebanyak 113 lembar. Untuk selampang pada Tenun Ikat Petra Cilik menunjukkan bahwa pada tahun 2024 sebanyak 199 lembar, pada tahun 2025 sebanyak 201 lembar dan pada tahun 2026 sebanyak 204 lembar. Hasil analisis Break Event Point (BEP) menunjukkan bahwa apabila Tenun Ikat Petra Cilik Di Kota Kupang memproduksi Sarung sebanyak 101 lembar atau Rp.152.000.000, untuk Selimut memproduksi 162 lembar atau Rp. 162.857.142 dan Selampang memproduksi 1.380 lembar atau Rp.411.940.298, maka Tenun Ikat Petra Cilik tidak akan memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian karena pada titik tersebut Tenun Ikat Petra Cilik berada dalam keadaan pulang pokok. Dan apabila perusahaan memproduksi dibawah titik BEP maka perusahaan akan mengalami kerugian, dan

Kata kunci: Perencanaan, Produksi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa dengan menambah kegunaan terhadap barang dan jasa tersebut guna memenuhi kebutuhan konsumen. Produksi yang terjadi dapat diusahakan oleh perorang atau perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri kecil dan menengah. (Harsono, 2004 : 83)

Perencanaan produksi adalah proses menentukan jumlah produk yang akan dibuat dalam jangka waktu tertentu di masa depan. Dalam proses ini, berbagai faktor produksi diperhitungkan agar perusahaan dapat mencapai keuntungan maksimal serta beroperasi secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutannya.

Industri tenun ikat merupakan bagian penting dari budaya dan ekonomi di banyak daerah di Indonesia. Tenun ikat tidak hanya merupakan warisan budaya yang kaya, tetapi juga menjadi sumber penghasilan bagi banyak masyarakat lokal.

Kelompok tenun ikat Petra Cilik merupakan salah satu industri kecil menengah tenun ikat di Kota Kupang yang mulai beroperasi sejak tahun 2011 di Jalan Siwalan Maulafa Kota Kupang, diawali dengan menggunakan tenaga kerja dalam rumah tangga/ tenaga kerja (ibu-ibu rumah tangga yang bekerja secara parttime) sebanyak 3 orang. Berkat kerja keras serta dukungan berbagai pihak terkait, Tenun Ikat Petra Cilik sudah memiliki 13 Tenaga Kerja.

Dalam operasionalnya, Tenun Ikat Petra Cilik tidak hanya sekadar berfokus pada aspek produksi dan penjualan, tetapi juga memiliki visi yang lebih luas, yaitu mempromosikan warisan budaya khas NTT melalui pengembangan motif tenun tradisional. Proses pengembangan motif ini dilakukan dengan menggabungkan pola-pola khas lokal yang memiliki nilai sejarah dan makna budaya yang mendalam, dengan sentuhan kreatif yang tetap menghormati tradisi. Hal ini tidak hanya bertujuan memperkenalkan kekayaan budaya NTT ke khalayak yang lebih luas, tetapi juga sebagai upaya konkret untuk melestarikan seni tenun yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Perencanaan Produksi Tenun Ikat Petra Cilik Di Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dianalisis secara deskriptif sedangkan yang bersifat kuantitatif dalam hal ini adalah volume produksi dianalisis didasarkan ramalan produksi dengan menggunakan metode trend linear dan break event point. Penelitian ini dilakukan pada Tenun Ikat Petra Cilik yang beralamat di Jl. Siwalan, RT.16/RW.06, KelMaulafa, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Didirikan oleh Ibu Marselina Ratu Pa pada tahun 2002 namun baru disahkan pada Tahun 2011.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1

Perencanaan Jumlah Produksi Tenun Ikat Petra Cilik Di Kota Kupang

Tahun 2019-2023

Tahun	Jenis Produk	Rencana Produksi	Realisasi Produksi	Jumlah Penjualan (Lembar)	Tidak Terealisasi
2019	Sarung	120	118	115	3
	Selimut	129	125	120	5
	Selempang	224	220	215	5
2020	Sarung	97	95	90	5
	Selimut	93	89	84	5
	Selempang	181	175	160	15
2021	Sarung	97	95	90	5
	Selimut	106	102	95	7
	Selempang	204	200	186	14
2022	Sarung	129	125	118	7
	Selimut	105	101	96	5
	Selempang	214	210	197	13
2023	Sarung	134	130	123	7
	Selimut	111	105	100	5
	Selempang	213	209	199	10
Σ	Sarung	577	563	536	27
	Selimut	544	522	495	27
	Selempang	1036	1014	957	57

Sumber: Kelompok Tenun Petra Cilik, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa volume penjualan pada Tenun Ikat Petra Cilik pada tahun 2019-2023 mengalami peningkatan namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Dari data tersebut di atas akan digunakan sebagai landasan untuk menghitung besarnya permintaan dengan menggunakan ramalan penjualan dengan rumus persamaan fungsi linear yang di kemukakan oleh Assauri (1980:140) yaitu:

$$Y' = a + bx$$

Keterangan:

Y' : Besarnya nilai yang diramalkan

a : Nilai tren pada nilai dasar

b : Tingkat perkembangan yang diramalkan

x : Unit tahun yang akan dihitung dari periode dasar

Untuk a dan b dapat di peroleh dengan cara :

$$a = \frac{\sum y}{n} \qquad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

1) **Perhitungan ramalan penjualan tenun ikat sarung pada Tenun Ikat Petra Cilik**

Berdasarkan data penjualan 5 tahun di atas dapat digunakan untuk menghitung ramalan penjualan tenun ikat sarung seperti yang disajikan pada table 4.3 berikut ini :

Tabel 4.6
Perhitungan Ramalan Penjualan Sarung Pada Tenun Ikat Petra Cilik

Tahun	Penjualan Sarung (Y)	X	XY	X ²
2019	115	-2	-230	4
2020	90	-1	-90	1
2021	90	0	0	0
2022	118	1	118	1
2023	123	2	246	4
	536	0	224	10

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa selama 5 tahun terakhir pada Tenun Ikat Petra Cilik menghabiskan penjualan tenun ikat sarung sebanyak 536 lembar dan ditentukan tahun 2021 sebagai tahun dasar untuk menentukan ramalan 3 tahun kedepan. Nilai variabel a dan b adalah :

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{536}{5} = 107,2$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{224}{10} = 22,4$$

1. Tahun 2024, dengan nilai x = 3

$$Y' = a + bx$$

$$= 107,2 + (22,4).(3)$$

$$= 107,2 + 67,2$$

$$= 174,4$$

$$= 174 \text{ lembar (dibulatkan)}$$

Jadi tahun 2024 diperkirakan tenun ikat petra cilik akan mampu menjual sarung sebanyak 174 lembar sarung.

2. Tahun 2025, dengan nilai x = 4

$$= 107,2 + 22,4 (4)$$

$$= 107,2 + 89,6$$

$$= 202,2$$

$$= 202 \text{ lembar}$$

Jadi tahun 2025 diperkirakan tenun ikat petra cilik akan menjual sarung sebanyak 102 lebarsarung.

3. Tahun 2026, dengan nilai $x = 5$
 $= 107,2 + 22,4 (5)$
 $= 107,2 + 112$
 $= 219.2$
 $= 219$ lembar

Jadi tahun 2026 diperkirakan tenun ikat Petra Cilik akan mampu menjual sarung sebanyak 219 lembar sarung.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Ramalan Penjualan Sarung Pada
Tenun Ikat Petra Cilik Tahun 2024-2026

Tahun	Jumlah Sarung (Lembar)
2024	174
2025	202
2026	219

Sumber : Tenun Ikat Petra Cilik, 2024

Tabel di atas menyajikan hasil perhitungan prediksi penjualan tenun ikat sarung di Tenun Ikat Petra Cilik, Kota Kupang, untuk periode 2024-2026. Data ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang perencanaan produksi yang perlu dilakukan oleh Tenun Ikat Petra Cilik dalam beberapa tahun mendatang.

2) Perhitungan ramalan penjualan tenun ikat selimut pada Tenun Ikat Petra Cilik

Tabel 4.8
Perhitungan Ramalan Penjualan Selimut Pada Tenun Ikat Petra Cilik

Tahun	Penjualan Selimut (Y)	X	XY	X ²
2016	120	-2	-240	4
2017	84	-1	-84	1
2018	95	0	0	0
2019	96	1	96	1
2020	100	2	200	4
Σ	495	0	28	10

Sumber : Tenun Ikat Petra Cilik, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa selama 5 tahun terakhir pada Tenun Ikat Petra Cilik menghabiskan penjualan tenun ikat selimut sebanyak 495 lembar dan ditentukan tahun 2018 sebagai tahun dasar untuk menentukan ramalan 3 tahun kedepan. Nilai variabel a dan b adalah :

$$a = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{495}{5} = 99$$

$$b = \frac{\sum xy}{x^2} = \frac{28}{10} = 2,8$$

1. Tahun 2024, dengan nilai $x = 3$

$$= 99 + 2,8.(3)$$

$$= 99 + 8,4$$

$$= 107,4$$

$$= 107 \text{ lembar}$$

Jadi tahun 2024 diperkirakan tenun ikat petra cilik akan mampu menjual selimut sebanyak 107 lembar.

2. Tahun 2025, dengan nilai $x = 4$

$$= 99 + 2,8 (4)$$

$$= 99 + 11,2$$

$$= 110,2$$

$$= 110 \text{ lembar}$$

Jadi tahun 2026 diperkirakan tenun ikat petra cilik akan menjual selimut sebanyak 110 lembar.

3. Tahun 2026, dengan nilai $x = 5$

$$= 99 + 2,8 (5)$$

$$= 99 + 14$$

$$= 113$$

$$= 113 \text{ lembar}$$

Jadi tahun 2026 diperkirakan tenun ikat petra cilik akan menjual selimut sebanyak 113 lembar.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Ramalan Penjualan Selimut Pada
Tenun Ikat Petra Cilik Tahun 2024-2026

Tahun	Jumlah Selimut (Lembar)
2024	107
2025	110
2026	113

Sumber : Tenun Ikat Petra Cilik, 2024

Tabel di atas menyajikan hasil perhitungan proyeksi penjualan tenun ikat selimut di Tenun Ikat Petra Cilik, Kota Kupang, untuk periode 2024-2026. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang perencanaan produksi yang akan dilakukan dalam beberapa tahun ke depan, dengan asumsi bahwa harga bahan baku dan bahan penolong tetap stabil, permintaan konsumen tidak mengalami penurunan, modal usaha tersedia, serta tidak ada kelebihan stok penjualan setiap tahunnya.

3) Perhitungan Ramalan Penjualan Salempang Tenun Ikat Petra Cilik

Tabel 4.10
Perhitungan Ramalan Penjualan Salempang Tenun Ikat Petra Cilik

Bulan	Penjualan (Y)	X	XY	X ²
2019	215	-2	-430	4
2020	160	-1	-160	1
2021	186	0	0	0
2022	197	1	197	1
2023	199	2	398	4
Jumlah	957	0	25	10

Sumber : Tenun Ikat Petra Cilik (olahan penulis)

Dari tabel diatas diketahui bahwa selama 5 tahun terakhir pada Tenun Ikat Petra Cilik menghabiskan penjualan Salempang sebanyak 957 Lembar dan ditentukan tahun 2021 sebagai tahun dasar untuk menentukan ramalan 3 tahun kedepan. Nilai variabel a dan b adalah :

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{957}{5} = 191,4$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{25}{10} = 2,5$$

1. Tahun 2024, dengan nilai $x = 3$

$$= 191,4 + 2,5 (3)$$

$$= 191,4 + 7,5$$

$$= 198,9$$

$$= 199 \text{ Lembar}$$

Jadi tahun 2024 diperkirakan Tenun ikat Petra Cilik akan mampu menjual salempang sebanyak 199 lembar salempang.

2. Tahun 2025, dengan nilai $x = 4$

$$= 191,4 + 2,5 (4)$$

$$= 191,4 + 10$$

$$= 201,4$$

$$= 201,4 \text{ Lembar}$$

Jadi tahun 2025 diperkirakan Tenun ikat Petra Cilik akan mampu menjual salempang sebanyak 201 lembar salempang.

3. Tahun 2026, dengan nilai $x = 5$

$$= 191,4 + 2,5 (5)$$

$$= 191,4 + 12,5$$

$$= 203,9$$

$$= 204 \text{ Lembar}$$

Jadi tahun 2026 diperkirakan Tenun ikat Petra Cilik akan mampu menjual salempang sebanyak 204 lembar salempang.

Untuk Lebih jelas dapat dilihat pada tabel hasil ramalan penjualan Salempang pada Tenun Ikat Petra Cilik dari Tahun 2024-2026 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Ramalan Penjualan Salempang Tenun Ikat Petra Cilik Tahun 2024-2026

Tahun	Jumlah Salempang (Lembar)
2024	199
2025	201
2026	204

Sumber : Kelompok Tenun Ikat Petra Cilik, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat diperkirakan akan terjadi kenaikan produksi yang stabil selama tiga tahun ke depan. Hasil perhitungan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan luas produksi yang ideal bagi Tenun Ikat Petra Cilik di tahun-tahun mendatang. Perhitungan ini didasarkan pada asumsi bahwa harga bahan baku dan bahan penolong tetap stabil, permintaan konsumen tidak mengalami penurunan, modal usaha tersedia, serta tidak ada kelebihan stok yang berlebihan setiap bulan.

Analisis Break Event Point

Analisis Break Even Point digunakan untuk menentukan titik di mana pendapatan yang dihasilkan sebanding dengan total biaya yang dikeluarkan. Titik ini dikenal sebagai titik impas (Break Even Point), yang menandakan kondisi di mana usaha tidak mengalami laba maupun rugi. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung BEP.

$$BEP(X) = \frac{F}{P - V}$$

Rumus BEP untuk menghitung jumlah uang (rupiah) penjualan yang harus dicapai agar terjadi BEP atau pulang pokok, yaitu: $BEP(RP) = \frac{F}{1 - \frac{V}{P}}$

Keterangan :

BEP : Titik Pulang Pokok

F : Biaya Tetap

P : Harga Jual per Unit

V : Biaya Variabel

BEP Sarung Tenun Ikat Petra Cilik

1. Biaya variabel Sarung = 600.000

2. Biaya Tetap Sarung adalah :

- Tenaga Kerja : 5 x Rp.1.500.000 x 12 bulan = Rp. 90.000.000
- Biaya Listrik : Rp.100.000 x 12 bulan = Rp.1.200.000
- Jumlah : Rp.91.200.000
- F : Biaya Tetap : Rp. 91.200.000
- P : Harga Jual Per Unit : Rp. 1.500.000
- V : Biaya Variabel : 600.000

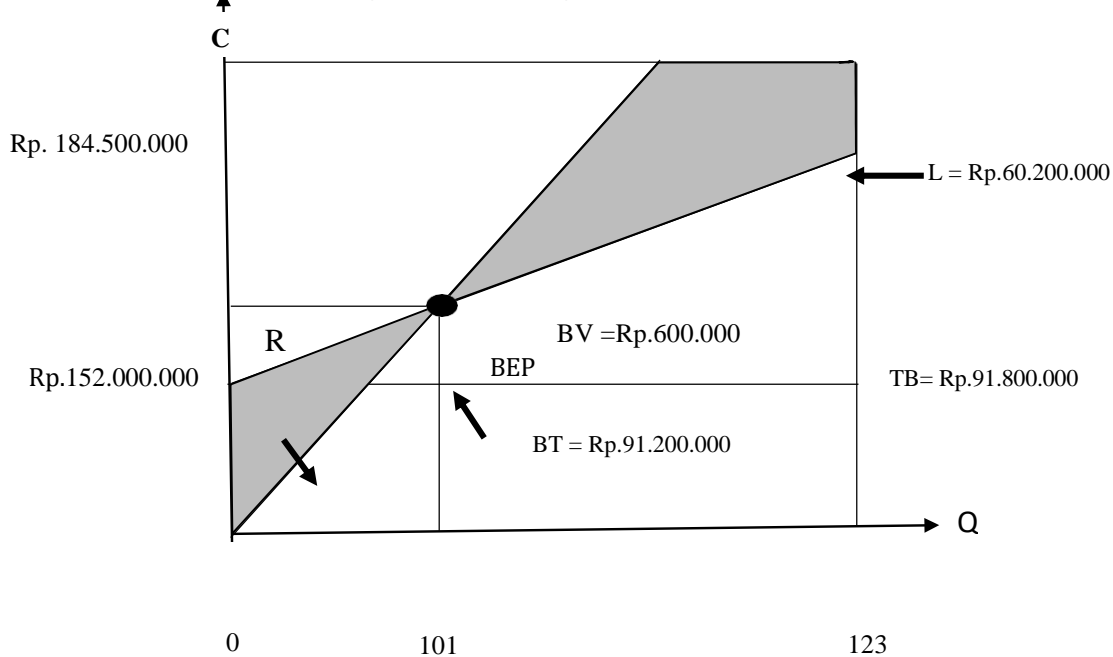
$$\begin{aligned}
 - \quad BEP(X) &= \frac{Rp.91.200.000}{Rp.1.500.000 - 600.000} \\
 - &= \frac{Rp.91.200.000}{900.000} \\
 - &= 101 \text{ Lembar}
 \end{aligned}$$

BEP dalam rupiah Tenun Ikat Petra Cilik

$$\begin{aligned}
 BEP(Rp) &= \frac{Rp. 91.200.000}{1 - \frac{600.000}{1.500.000}} \\
 &= \frac{Rp. 91.200.000}{1 - 0,4} \\
 &= \frac{Rp. 91.200.000}{0,6} \\
 &= Rp.152.000.000
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tingkat perhitungan BEP sarung dalam Tenun Ikat Petra Cilik pada tahun 2024 adalah 101 lembar atau Rp.152.000.000. Pada titik inilah perusahaan berada pada keadaan pulang pokok karena nilai BEP lebih rendah dari peramalan. Hubungan antara penghasilan, penjualan, biaya, dan jumlah tenunan yang dihasilkan oleh tenun ikat petra cilik ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.4
Grafik Perhitungan BEP Sarung Pada Tenun Ikat Petra Cilik Tahun 2024



Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa apabila Tenun Ikat Petra Cilik memproduksi Sarung sebanyak 101 lembar atau Rp.152.000.000 maka perusahaan tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian karena perusahaan berada pada titik pulang pokok karena jumlah minimal yang harus diproduksi oleh perusahaan.

BEP Selimut Tenun Ikat Petra Cilik

1. Biaya variabel = 440.000
 2. Biaya Tetap Selimut adalah :
 - Tenaga Kerja : 5 x Rp.1.500.000 x 12 bulan = Rp. 90.000.000
 - Biaya Listrik : Rp.100.000 x 12 bulan = Rp.1.200.000
 - Jumlah : Rp.91.200.000
- F : Biaya Tetap : Rp. 91.200.000

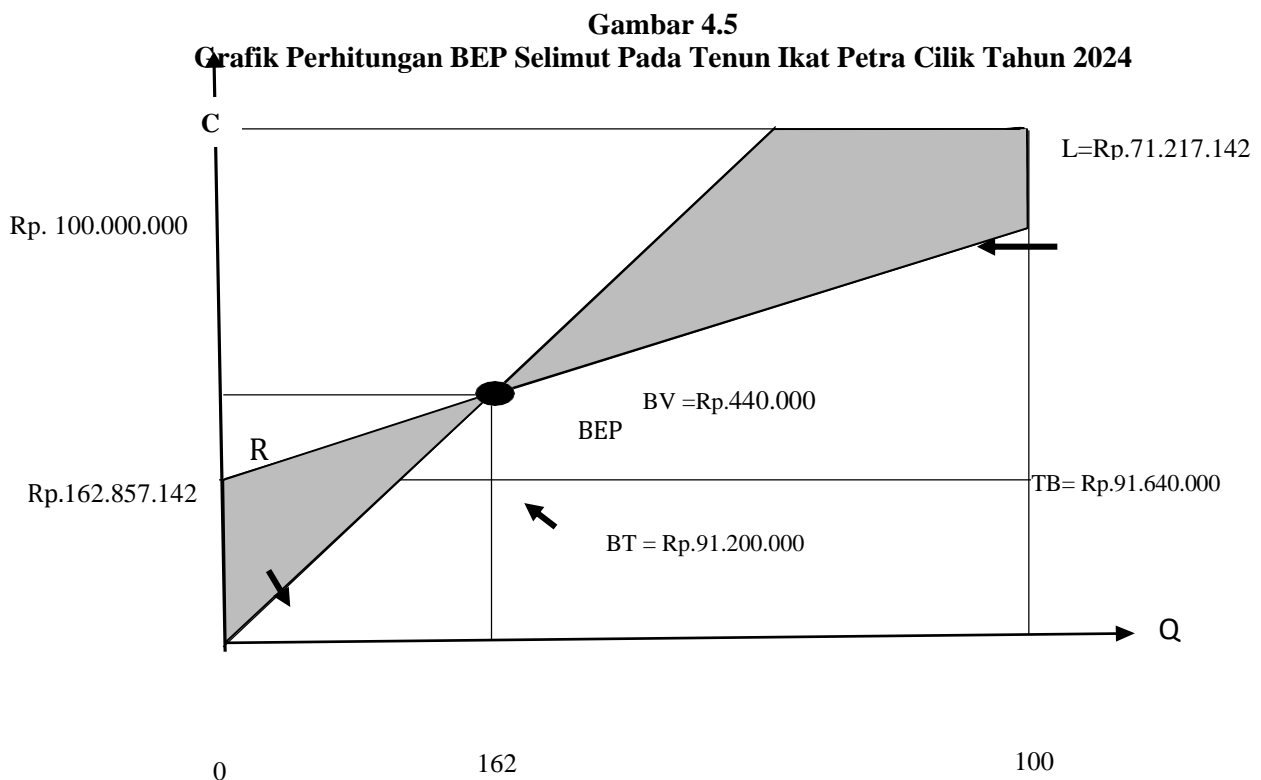
P : Harga Jual Per Unit : Rp. 1.000.000
V : Biaya Variabel : 440.000

$$\begin{aligned} BEP(X) &= \frac{\text{Rp. } 91.200.000}{\text{Rp. } 1.000.000 - 440.000} \\ &= \frac{\text{Rp. } 91.200.000}{560.000} \\ &= 162 \text{ Lembar} \end{aligned}$$

BEP dalam rupiah Tenun Ikat Petra Cilik

$$\begin{aligned} BEP(Rp) &= \frac{\text{Rp. } 91.200.000}{1 - \frac{440.000}{1.000.000}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 91.200.000}{1 - 0,44} \\ &= \frac{\text{Rp. } 91.200.000}{0,56} \\ &= \text{Rp. } 162.857.142 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tingkat perhitungan BEP selimut dalam Tenun Ikat Petra Cilik pada tahun 2024 adalah 162 lembar atau Rp.162.857.142. Pada titik inilah perusahaan berada pada keadaan pulang pokok karena nilai BEP lebih rendah dari peramalan.



Di atas, menunjukkan bahwa apabila Tenun Ikat Petra Cilik memproduksi Selimut sebanyak 162 lembar atau Rp.162.857.142 maka perusahaan tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian karena perusahaan berada pada titik pulang pokok karena jumlah minimal yang harus diproduksi oleh perusahaan.

BEP Selempang Tenun Ikat Petra Cilik

1. Biaya Tetap Selempang adalah :

- Tenaga Kerja : 3 x Rp.1.500.000 x 12 bulan = Rp. 54.000.000
- Biaya Listrik : Rp.100.000 x 12 bulan = Rp.1.200.000
- Jumlah : Rp.55.200.000

F : Biaya Tetap : Rp. 55.200.000

P : Harga Jual Per Unit : Rp. 300.000

V : Biaya Variabel : 260.000

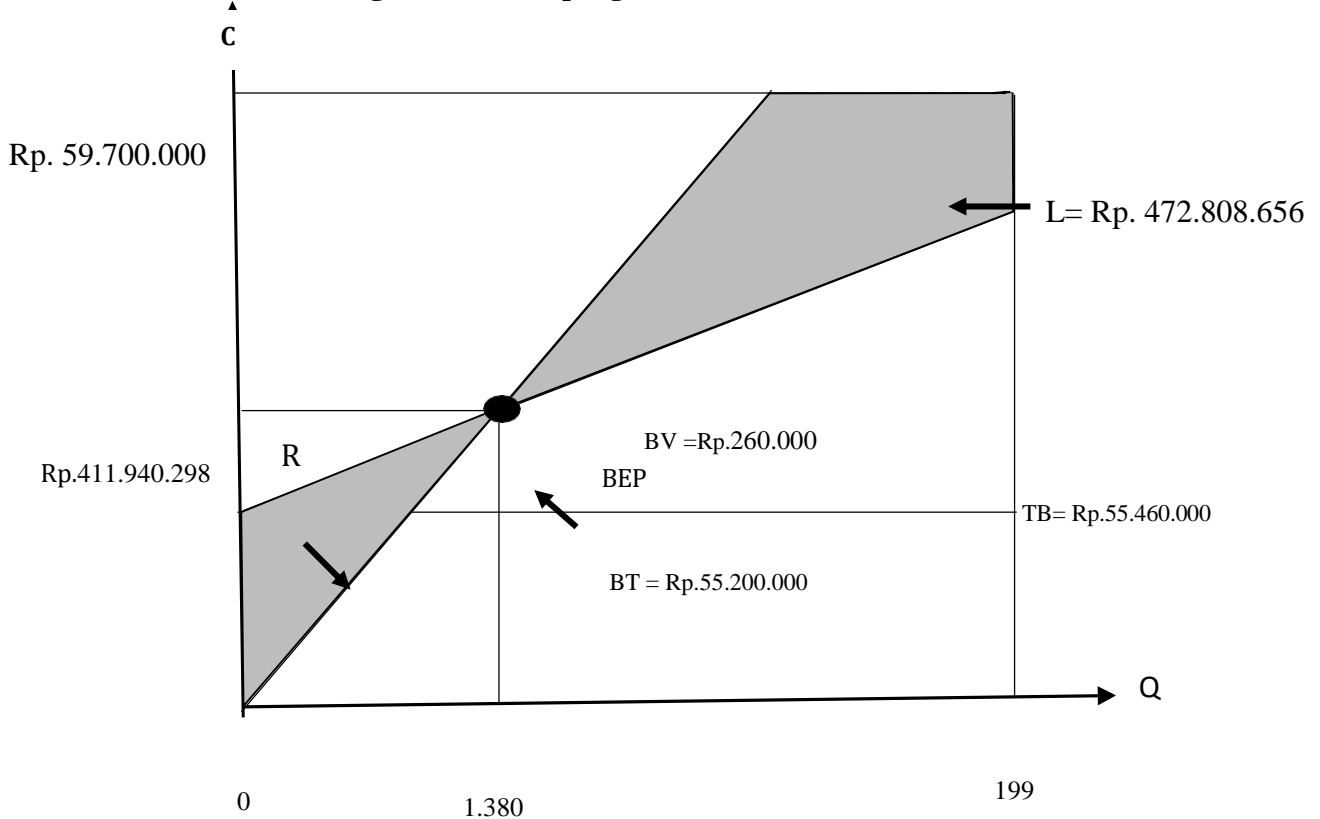
$$\begin{aligned} BEP(X) &= \frac{\text{Rp. 55.200.000}}{\text{Rp. 300.000} - 260.000} \\ &= \frac{\text{Rp. 55.200.000}}{40.000} \\ &= 1.380 \text{ Lembar} \end{aligned}$$

BEP dalam rupiah Tenun Ikat Petra Cilik

$$\begin{aligned} BEP(Rp) &= \frac{\text{Rp. 55.200.000}}{1 - \frac{260.000}{300.000}} \\ &= \frac{\text{Rp. 55.200.000}}{1 - 0.866} \\ &= \frac{\text{Rp. 55.200.000}}{0,134} \\ &= \text{Rp.411.940.298} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tingkat perhitungan BEP selempang dalam Tenun Ikat Petra Cilik pada tahun 2024 adalah 1380 lembar atau Rp.411.940.298.

Gambar 4.6
Grafik Perhitungan BEP Selempang Pada Tenun Ikat Petra Cilik Tahun 2024



Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa apabila Tenun Ikat Petra Cilik memproduksi Selempang sebanyak 1.380 lembar atau Rp.411.940.298 maka perusahaan tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian karena perusahaan berada pada titik pulang pokok karena jumlah minimal yang harus diproduksi oleh perusahaan. Jika perusahaan berproduksi dibawah jumlah tersebut maka perusahaan akan mengalami kerugian karena hasil penjualan yang diperoleh tidak dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dan apabila perusahaan berproduksi diatas jumlah tersebut maka perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Kesimpulan

1. Data hasil penelitian menunjukkan hasil penjualan sarung, selimut, dan selempang dari tahun 2024-2026, terdapat sisa penjualan dimana hasil produksi tidak terjual habis sehingga perusahaan perlu melakukan peramalan.
2. Dalam menjalankan kegiatan produksinya Tenun Ikat Petra Cilik melakukan perencanaan produksi pada tahun sebelumnya, sehingga dapat meramalkan besarnya tingkat produksi pada bulan yang akan datang dimana pada tahun 2024 diramalkan penjualan sarung sebanyak 174 lembar, tahun 2025 sebanyak 202 lembar dan tahun 2026 sebanyak 219 lembar, pada tahun 2024 diramalkan penjualan selimut sebanyak 107 lembar, tahun 2025 sebanyak 110 lembar dan tahun 2026 sebanyak 113 lembar, dan pada tahun 2024 diramalkan

penjualan selempang sebanyak 199 lembar,tahun 2025 sebanyak 201 lembar dan tahun 2026 sebanyak 204 lembar.

3. Dalam menjalankan kegiatan produksinya Tenun Ikat Petra Cilik perlu melakukan perencanaan produksi pada tahun sebelumnya, sehingga dapat meramalkan besarnya tingkat produksi pada bulan yang akan datang dimana dari hasil perhitungan biaya yang diterima dari hasil penjualan Sarung Tenun Ikat Petra Cilik mengalami keuntungan sebesar Rp.184.500.000, selimut Tenun Ikat Petra Cilik mengalami keuntungan sebesar Rp.100.000.000, selempang Tenun Ikat Petra Cilik mengalami keuntungan sebesar Rp.59.700.000.

Saran

1. Tenun Ikat Petra Cilik perlu melakukan peramalan penjualan agar perusahaan dapat memprediksi jumlah produk selempang yang akan habis terjual, sehingga perusahaan dapat menafsirkan jumlah selempang untuk diproduksi pada periode berikutnya.
2. Tenun Ikat Petra Cilik perlu mengantisipasi faktor – faktor internal perusahaan agar dapat melancarkan kegiatan produksi seperti modal,tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan.
3. Tenun ikat Petra Cilik harus memperhatikan masalah pembelian yang ekonomis terhadap bahan baku. Hal ini berkaitan dengan keuntungan dan kelancaran dalam operasional perusahaan. Untuk mengetahui berapa jumlah pemesanan dan pembelian yang ekonomis dalam suatu periode tertentu dapat dihitung menggunakan metode Break Even Point dengan tujuan dapat mengetahui berapa jumlah pemesanan yang efektif dan efisien sehingga biaya yang timbul akibat adanya persediaan dapat diminimalkan

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri Sofian, 1980 “ *Manajemen Produksi*”, Edisi ketiga Jakarta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harsono, (2004).*Perencanaan Program Latihan*.Universitas Pendidikan Indonesia.